

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedudukan dan peran dari pegawai negeri dalam setiap organisasi pemerintahan sangatlah menentukan, sebab Aparatur Sipil Negara merupakan tulang punggung pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan nasional. Penempatan Aparatur Sipil Negara yang sesuai dengan kemampuan dan minat kerja selalu menjadi perhatian banyak pihak khususnya instansi pemerintah daerah. Salah satu unsur penting yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah tenaga pelaksana dan *administrator*. Tenaga pelaksana yang berkualifikasi sebagai pengelola kepegawaian, pengelola disiplin pegawai, pranata komputer, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya (Ardoni, 2017).

Tenaga pelaksana menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) No. 14 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember adalah Instansi Pemerintahan yang menangani masalah kepegawaian di Kabupaten Jember. Salah satunya adalah penempatan Aparatur Sipil Negara untuk jabatan pelaksana yang sesuai dengan minat kerja dan kemampuan. Selama ini pemahaman tugas pokok dan fungsi Aparatur Sipil Negara masih rendah, dalam hal ini Aparatur Sipil Negara belum menemukan tujuan hidup dan bagaimana pekerjaan itu sesuai dengan tujuan hidup, sehingga Aparatur Sipil Negara kurang bergairah dan asal-asalan bekerja, tidak bersungguh-sungguh mencapai prestasi kerja dan kurangnya memperhatikan tata tertib kerja yang berlaku.

Kondisi penempatan Aparatur Sipil Negara khususnya jabatan pelaksana masih berpedoman pada kekosongan jabatan. Pelaksanaan penempatan jabatan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan Aparatur Sipil Negara sesuai dengan kemampuannya. Berkaitan dengan adanya kejelasan penempatan Aparatur Sipil Negara, maka Aparatur Sipil Negara akan berupaya untuk melaksanakan setiap pekerjaannya dengan baik.

Penempatan Aparatur Sipil Negara khususnya jabatan pelaksana membutuhkan pertimbangan yang efektif dan efisien dari pimpinan, yang mana hal ini belum terlaksana secara maksimal oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember, karena jabatan yang dibutuhkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sangat beragam. Beberapa penelitian tentang penerapan *Fuzzy* telah dilakukan. Pada tahun 2018, telah dilakukan penelitian tentang “Penerapan *Algoritma Fuzzy Inference System* Untuk Penilaian Kinerja Pegawai Dengan Metode Tsukamoto” namun hasil dari keluaran kinerja pegawai tergantung kepada nilai pegawai serta rules yang dipakai dalam *fuzzy inference system* (Recky Mercele Desaily, 2018). Pada tahun 2018, penelitian tentang “Penerapan Fuzzy Inference System (FIS) Metode Sugeno Untuk Menentukan Kandidat Dosen Terbaik di Universitas Megow Pak Tulang Bawang” akan tetapi metode Sugeno ini memiliki kelemahan terutama pada bagian THEN, yaitu dengan adanya perhitungan matematika sehingga tidak dapat menyediakan kerangka alami untuk representasikan pengetahuan manusia dengan sebenarnya (Darsin, 2018). Kemudian dilakukan penelitian pada tahun 2019 tentang “Penerapan Logika *Fuzzy Mamdani* untuk Prediksi Pengadaan Peralatan Rumah Tangga Rumah Sakit” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa logika *fuzzy mamdani* dapat digunakan untuk prediksi peralatan rumah tangga dengan tingkat kebenaran 80,1% (Sri Nurhayati, 2019).

Berdasarkan dari beberapa metode yang disebutkan, diketahui bahwa metode *Fuzzy Mamdani* lebih cocok dalam perhitungan penempatan jabatan pelaksana dibandingkan dengan metode yang lain, sehingga peneliti akan mengusulkan penelitian dengan judul “Penerapan *Fuzzy Mamdani* pada Sistem Penempatan Jabatan Pelaksana Berdasarkan Aspek Minat Kerja di Kabupaten Jember”. Sebagai parameter berdasarkan minat kerja yang akan diusulkan antara lain kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data, kegiatan yang bersifat kreatif, kegiatan yang menghasilkan penghargaan dari pihak orang lain, dan kegiatan yang berhubungan dengan orang.

Penerapan *Fuzzy Mamdani* pada Sistem Penempatan Jabatan Pelaksana Berdasarkan Aspek Minat Kerja diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian

Kabupaten Jember dalam pemetaan jabatan pelaksana pengelola kepegawaian di Kabupaten Jember. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember akan merekomendasikan kepada Bupati Jember untuk memenuhi kekurangan jabatan pelaksana khususnya tenaga pengelola kepegawaian ditingkat Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana metode *Fuzzy Mamdani* dapat mengatasi ketepatan penempatan jabatan pelaksana pengelola kepegawaian?
- b. Bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan penempatan jabatan pelaksana berdasarkan aspek minat kerja di Kabupaten Jember”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, adapun tujuan penerapan perhitungan metode *Fuzzy Mamdani* pada sistem penempatan jabatan pelaksana berdasarkan aspek minat kerja di Kabupaten Jember adalah mendapatkan penilaian yang objektif pada kriteria aspek minat kerja pada kasus ketepatan penempatan jabatan pelaksana pengelola kepegawaian di Kabupaten Jember dengan cara membangun perhitungan metode *Fuzzy Mamdani* pada Sistem Penempatan Jabatan Pelaksana Berdasarkan Aspek Minat Kerja di Kabupaten Jember berbasis web.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis :
Menambah pengalaman dan wawasan dalam penerapan dan pengimplementasian dari teori dan praktikum yang didapat selama kuliah dalam penerapan metode *Fuzzy Mamdani* yang berguna bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember.
- b. Bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember :

Membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember dalam memberikan referensi kepada Bupati dalam Penempatan Jabatan Pelaksana di Kabupaten Jember.